

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks penelitian

Pengembangan sumber daya manusia semakin diakui pentingnya karena tuntutan pekerjaan, perkembangan teknologi, serta meningkatnya persaingan antar organisasi atau lembaga. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, disebutkan bahwa profesi guru merupakan jabatan yang bersifat profesional. Menurut Prof. Dr. Sedarmayanti, pengembangan sumber daya manusia (SDM) adalah suatu proses yang terencana dan sistematis untuk meningkatkan kompetensi, keterampilan, dan potensi individu dalam suatu organisasi. Tujuannya adalah agar setiap individu dapat bekerja dengan lebih efektif dan efisien dalam mencapai tujuan organisasi. Dalam bukunya, dijelaskan bahwa proses pengembangan SDM melibatkan analisis kebutuhan pelatihan, perencanaan program, pelaksanaan, hingga evaluasi hasil pelatihan yang harus disesuaikan dengan kebutuhan organisasi dan perkembangan zaman.¹

Proses pengembangan SDM tidak hanya terbatas pada penelitian teknis, tetapi juga mencakup pembentukan sikap, etika kerja, motivasi, serta pengembangan karakter dan kepemimpinan. Sebagai aset utama yang harus terus dikembangkan secara berkelanjutan, pentingnya menekankan kualitas SDM karena sangat memengaruhi keberhasilan organisasi, terutama di tengah perubahan lingkungan yang cepat dan kompetitif.

¹ Sedarmayanti, Manajemen Sumber Daya Manusia: Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil (Bandung: Refika Aditama, 2017), hlm. 45

Sumber daya manusia yang terintegrasi akan menghasilkan keluaran yang sesuai dengan standar kualitas yang telah ditetapkan. Pemerintah telah berupaya mengoptimalkan pengembangan tenaga kerja, salah satunya melalui program sertifikasi guru (BNSD). Program ini dirancang untuk meningkatkan mutu pembelajaran dengan mengacu pada standar yang telah ditentukan. Selain itu, evaluasi terhadap kompetensi guru dalam menjalankan peran sebagai pendidik juga menjadi aspek penting dalam mencapai tujuan nasional. Sebagai tenaga profesional, guru harus memenuhi persyaratan akademik yang memadai serta menguasai keterampilan sebagai fasilitator pembelajaran yang efektif.²

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan ketertarikan untuk mendeskripsikan serta menganalisis strategi pengembangan sumber daya manusia di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran. Peran guru di SMP sangatlah krusial dalam membimbing serta mengajar peserta didik. Selain bertanggung jawab dalam menyampaikan materi pelajaran secara jelas, mereka juga berperan sebagai mentor dan motivator bagi siswa. Oleh karena itu, keberadaan guru produktif dan guru adaptif sangat diperlukan untuk membantu mengembangkan keterampilan sosial, moral, serta etika siswa. Agar memiliki keterampilan yang mumpuni, guru perlu mengikuti pelatihan dan mendapatkan pendidikan yang memadai.³

Hal yang sama juga terjadi di SMP Al-Huda Kota Kediri dalam upayanya mengembangkan guru dan tenaga kependidikan yang berperan dalam meningkatkan

² Wiwu Ulandari, Rustan Santaria, Strategi Pengembangan profesionalitas Guru melalui Pendidikan dan Pelatihan, *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, Vol.5 No.1, (2020), hlm.58

³ Muhammad Minan Zuhri, Pengembangan Sumber Daya Guru dan Karyawan dala organisasi Pendidikan, (2020), hlm. 207

kualitas pendidikan, profesionalisme pendidik, serta kemampuan dalam menjalankan proses pembelajaran secara optimal. Dengan demikian, mutu pembelajaran yang berlangsung secara efektif dan efisien akan menciptakan proses pendidikan yang lebih baik, baik dari segi pengajaran maupun sistem sekolah secara keseluruhan.

Salah satu permasalahan utama dalam penyelenggaraan pendidikan yang masih perlu segera diatasi adalah rendahnya kualitas hasil pendidikan di berbagai jenjang. Penelitian ini memperkuat indikasi bahwa permasalahan tersebut juga terjadi di SMP Al-Huda Kota Kediri. Salah satu kendalanya adalah minimnya motivasi guru yang mampu mendorong potensi internal siswa untuk berkembang. Sebaliknya, banyak guru terjebak dalam pola kerja yang pasif, monoton, kurang kreatif, dan sekadar menjalankan rutinitas. Kondisi ini sering kali dipengaruhi oleh lingkungan eksternal yang kurang mendukung, sehingga tidak memberikan stimulasi dan dorongan yang cukup bagi guru untuk meningkatkan kompetensi dalam melaksanakan tugasnya. Selain itu, faktor internal juga sering menjadi hambatan bagi pengembangan kreativitas guru, yang pada akhirnya berdampak pada kualitas pembelajaran. Akibatnya, mutu pembelajaran menjadi kurang optimal karena keterbatasan kreativitas dan motivasi guru dalam menyampaikan materi serta menciptakan suasana belajar yang efektif bagi siswa.

Berdasarkan pengamatan terhadap peran pendidik di SMP Al-Huda Kota Kediri, sekolah telah merancang dan melaksanakan kegiatan evaluasi untuk pengembangan sumber daya guru. Salah satu langkah yang diambil adalah mengadakan supervisi pendidikan yang dilakukan langsung oleh kepala sekolah bersama wakil kepala bidang kurikulum, dan lainnya, setiap pergantian tahun atau awal tahun ajaran baru. Kegiatan supervisi ini mencakup penilaian langsung oleh kepala sekolah dengan dukungan dari

waka kurikulum, meliputi evaluasi terhadap kemampuan guru dalam mengapresiasi dan mengulang materi sebelumnya, keterampilan komunikasi, serta perencanaan kegiatan guna memastikan siswa memahami tujuan pembelajaran. Selain itu, supervisi juga menilai apakah guru telah menerapkan metode pembelajaran saintifik dalam proses mengajar serta memanfaatkan media pembelajaran yang disediakan sebagai bahan evaluasi ke depannya.

Evaluasi dan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah SMP Al-Huda Kota Kediri dirancang sebagai strategi untuk mengatasi kendala dalam pengembangan kompetensi pendidik serta meningkatkan kualitas pembelajaran siswa. Melalui proses evaluasi, kepala sekolah dapat mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan guru dalam menjalankan tugasnya, sekaligus memahami kebutuhan mereka terkait pelatihan atau pendampingan. Supervisi yang terarah bertujuan untuk memberikan umpan balik yang membangun serta bimbingan kepada guru guna meningkatkan profesionalisme mereka, terutama dalam perencanaan pembelajaran, penerapan metode inovatif, serta pemanfaatan teknologi dalam pendidikan.

Diharapkan hasil dari kegiatan ini tidak hanya membantu guru dalam meningkatkan kompetensinya, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan menyenangkan. Dengan demikian, kualitas pembelajaran siswa akan semakin meningkat, yang tercermin dari hasil belajar yang lebih baik, partisipasi siswa yang lebih aktif, serta suasana belajar yang lebih kondusif di sekolah. Pendidik dan tenaga kependidikan memiliki peran utama dalam memastikan bahwa perencanaan serta pengelolaan program pengembangan pendidikan di sekolah dapat berjalan secara efektif dan efisien. Lembaga pendidikan yang berkualitas dan berstandar tinggi membutuhkan manajemen sumber daya manusia yang baik, melalui pengembangan kompetensi dan perencanaan yang matang.

Oleh karena itu, pengelolaan sumber daya guru di SMP Al-Huda Kota Kediri disusun berdasarkan kebutuhan yang ada, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah tersebut.

Pemaparan di atas merupakan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Al-Huda Kota Kediri mengenai pengembangan sumber daya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran serta minat belajar siswa. Menurut Jerry H. Makawimbang dalam jurnal yang ditulis oleh Ketut Bali Sastrawan, sumber daya manusia yang berkualitas akan membentuk karakter peserta didik yang unggul.⁴ Dengan meningkatnya kualitas peserta didik, tujuan pendidikan yang diharapkan akan lebih mudah tercapai. Setiap guru tentunya menginginkan siswanya mampu mencapai target yang telah direncanakan, sehingga guru harus terus mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai. Melalui pengembangan strategi tersebut, guru dapat membentuk peserta didik yang lebih aktif dan memiliki minat belajar yang tinggi, sehingga mereka mampu menunjukkan prestasi baik di dalam maupun di luar kelas.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Sudrajad Abdillah berjudul "*Strategi Pengembangan SDM Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran dan Prestasi Akademik Siswa di MAN Sumenep*" mengkaji strategi pengembangan yang diterapkan di MAN Sumenep. Strategi tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas sikap serta praktik keagamaan Islam di lingkungan madrasah, meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, serta mendorong guru untuk

⁴ Ketut Bali Sastrawan, Profesionalisme Guru Dalam Upaya meningkatkan Mutu Pembelajaran, Jurnal Penjaminan Mutu, Vol.2 No.2, (2016), hlm.70

menerapkan pembelajaran kontekstual dan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Secara keseluruhan, strategi yang telah dirancang berhasil diwujudkan dengan baik.⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Erna Kusumawati dalam jurnal berjudul "*Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia di Taman Kanak-Kanak*" pada tahun 2022 meneliti upaya pengembangan sumber daya guru di tingkat pendidikan anak usia dini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif-analitis. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam merancang program pelatihan, penting untuk mempertimbangkan keterampilan individu karyawan dan menyesuaikannya dengan kebutuhan operasional. Penentuan tujuan pelatihan didasarkan pada strategi organisasi yang ingin dicapai serta standar operasional yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, dilakukan diskusi untuk merancang program pelatihan yang mendukung pencapaian strategi organisasi tersebut.⁶

Syamsiyah Nasution, dalam penelitiannya yang berjudul "*Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 147 Palembang*", mengkaji tingkat minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam serta strategi yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan minat tersebut. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, penyebaran angket, dan dokumentasi. Hasil analisis data menunjukkan bahwa, 1) Minat belajar siswa kelas V terhadap mata

⁵ Muhammad Sudrajad Abdillah, Strategi Pengembangan SDM Guru dalam meningkatkan Mutu Pembelajaran dan Prestasi Akademik Siswa di MAN Sumenep, (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021)

⁶ Erna Kusumawati, Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia di Taman Kanak-kanak, Volume 1 Number 02, (Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2022)

pelajaran PAI berada dalam kategori baik. 2) Strategi pembelajaran yang dikembangkan oleh guru dalam meningkatkan minat belajar siswa di kelas V SD Negeri 147 Palembang telah diterapkan dengan cukup efektif.⁷

Permasalahan yang dihadapi di SMP Al-Huda Kota Kediri berfokus pada strategi pengembangan sumber daya guru guna meningkatkan kualitas pengajaran serta prestasi belajar siswa. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa upaya pengembangan tenaga pengajar telah berjalan secara efektif, dengan menitikberatkan pada peningkatan kompetensi dan profesionalisme guru. Upaya ini didukung oleh kepala sekolah yang berkomitmen dalam mengelola sekolah serta mendorong pengembangan sumber daya guru secara berkelanjutan.

Langkah-langkah yang diterapkan tidak hanya berkontribusi dalam meningkatkan mutu pembelajaran, tetapi juga mampu merangsang minat serta prestasi siswa di SMP Al-Huda Kota Kediri. Pelatihan yang telah diberikan kepada guru sebelumnya terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran serta memotivasi siswa untuk lebih giat belajar. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan dengan judul *“Strategi Peningkatan Mutu Pembelajaran melalui Pengembangan Sumber Daya Guru di SMP Al-Huda Kota Kediri.”*

B. Fokus penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas dapat diambil fokus penelitian seperti berikut:

1. Bagaimana perencanaan strategi pengembangan sumber daya guru yang diterapkan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMP Al-Huda kota Kediri ?

⁷ Syamsiyah Nasution, Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 147 Palembang, Vol. 07 No. 02, (2019)

2. Bagaimana implementasi pengembangan Sumber daya guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMP Al-Huda Kota Kediri ?
3. Bagaimana evaluasi strategi pengembangan sumber daya guru di lakukan dengan tujuan meningkatkan mutu pembelajaran di SMP Al-Huda Kota Kediri?

C. Tujuan penelitian

Dalam suatu penelitian pasti mempunyai manfaat tertentu yaitu menemukan serta menguji, kebenaran dalam suatu pengetahuan. Sehubungan dengan hal tersebut, maka manfaat yang dapat diambil dari adanya penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah:

1. Untuk mengetahui perencanaan strategi peningkatan mutu pembelajaran melalui pengembangan sumber daya guru di SMP Al-Huda Kota Kediri.
2. Untuk mengetahui bagaimana implementasi strategi pengembangan sumber daya guru dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran di SMP Al-Huda Kota Kediri.
3. Untuk mengetahui proses evaluasi strategi pengembangan sumber daya guru di SMP Al-Huda Kota Kediri dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran.

D. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan akademik mengenai strategi peningkatan kualitas pembelajaran melalui optimalisasi sumber daya guru. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi dalam pengelolaan dan pengembangan tenaga pendidik sebagai faktor utama dalam meningkatkan mutu pendidikan. Lebih lanjut, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi akademisi dan

praktisi pendidikan dalam merumuskan kebijakan peningkatan mutu pendidikan berbasis pengembangan sumber daya guru.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Sekolah, dapat memberikan rekomendasi bagi sekolah dalam menyusun strategi efektif untuk meningkatkan mutu pembelajaran melalui pengembangan sumber daya guru dan meningkatkan kualitas pendidikan di SMP Al-Huda Kota Kediri melalui program pembinaan dan pelatihan guru yang lebih sistematis.
- b. Bagi guru dan siswa, dapat membantu dalam memahami pentingnya pengembangan profesionalisme untuk meningkatkan pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Selain itu, dapat menyediakan strategi yang dapat diterapkan guru dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran di kelas. Dengan meningkatkan kualitas pembelajaran yang diterima siswa sehingga mereka memperoleh pengalaman belajar yang lebih optimal dan bermakna.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menjadi referensi bagi penelitian lebih lanjut terkait pengembangan sumber daya guru dan peningkatan mutu pembelajaran. Dengan memberikan dasar bagi penelitian lebih spesifik mengenai implementasi strategi yang paling efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

E. Penelitian terdahulu

Beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan tema penelitian ini antara lain sebagai berikut :

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian I	
Judul	Strategi Pengembangan SDM Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran dan Prestasi Akademik Siswa di MAN Sumenep ⁸
Nama Peneliti & Tahun	Muhammad Sudrajad Abdillah (2021)
Metode	Kualitatif Deskriptif
Hasil Penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang efektif meliputi pembentukan wadah Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) yang berbasis madrasah, penyelenggaraan bimbingan teknis (bimtek), dan pelatihan pembelajaran yang kontekstual
Persamaan	Kesamaan mengidentifikasi bahwa strategi pengembangan yang efektif dapat meningkatkan prestasi siswa dan kualitas pengajaran. Menggunakan pendekatan kualitatif
Perbedaan	Perbedaannya terletak pada konteks dan fokus penelitian
Penelitian II	
Judul	Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia di Taman Kanak-Kana. ⁹
Nama Peneliti & Tahun	Erna Kusumawati (2022)
Metode	Kualitatif Deskriptif
Hasil Penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengembangan yang efektif harus disesuaikan dengan keterampilan dan kebutuhan operasional guru, serta melibatkan tujuan yang jelas dalam pelatihan.
Persamaan	Menyoroti pengembangan SDM guru dengan pendekatan kualitatif
Perbedaan	Berbeda dalam konteks dan tingkat pendidikan, serta cakupan strategi pengembangan.
Penelitian III	
Judul	Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 147 Palembang. ¹⁰

⁸ Muhammad Sudrajad Abdillah, Strategi Pengembangan SDM Guru dalam meningkatkan Mutu Pembelajaran dan Prestasi Akademik Siswa di MAN Sumenep, (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021)

⁹ Erna Kusumawati, Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia di Taman Kanak-kanak, Volume 1 Number 02, (Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2022)

¹⁰ Syamsiyah Nasution, Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 147 Palembang, Vol. 07 No. 02, (2019)

Nama Peneliti & Tahun	Syamsiyah Nasution (2019)
Metode	Kualitatif
Hasil Penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang bervariasi dan kreatif yang diterapkan oleh guru dapat secara signifikan meningkatkan minat belajar siswa. Penelitian ini menyoroti pentingnya interaksi yang positif antara guru dan siswa, serta penggunaan metode pembelajaran yang menarik untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif.
Persamaan	Menekankan peran guru dalam meningkatkan pembelajaran dengan pendekatan kualitatif
Perbedaan	Berbeda dalam fokus: sebelumnya pada metode pembelajaran, sementara ini pada pengembangan profesionalisme guru
Penelitian IV	
Judul	Strategi Pengajaran yang Meningkatkan Keterlibatan dan Perhatian Siswa di SMP Negeri 2 Kaledupa. ¹¹
Nama Peneliti & Tahun	Hamsinah Tahir dan Jaksim (2022)
Metode	Kualitatif
Hasil Penelitian	Mengkaji pendekatan guru dalam meningkatkan keterlibatan siswa, yang menemukan bahwa strategi interaktif, seperti diskusi kelompok dan penggunaan teknologi, meningkatkan perhatian siswa.
Persamaan	Menekankan peran guru dan menggunakan pendekatan kualitatif. Perbedaannya, penelitian sebelumnya fokus pada strategi pengajaran interaktif di SMP
Perbedaan	penelitian ini lebih luas pada pengkajiannya terkait pengembangan profesionalisme guru.
Penelitian V	
Judul	Pengaruh Pelatihan terhadap Peningkatan Kompetensi Guru di Sekolah Menengah Pertama. ¹²
Nama Peneliti & Tahun	Rafly Affandy (2021)
Metode	Kualitatif
Hasil Penelitian	Penelitian ini menganalisis data dari pre-test dan post-test untuk mengukur perubahan kompetensi guru setelah mengikuti pelatihan. Hasilnya menunjukkan bahwa

¹¹ Hamsinah Tahir, Jaksim, Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa kelas VII Di SMP Negeri 2 Kaledupa, Volume 6 Issue 2, (Universitas Dayanu Ikhsanuddin, 2022)

¹² Rafly Affandy, Manajemen Pengembangan Sumber Daya Guru untuk Peningkatan Mutu Pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Nandhatul Ulama (NU) Sunan Giri Kepanjen, (Universitas Islam Negeri Malang, 2021)

	pelatihan yang terstruktur secara signifikan meningkatkan kompetensi guru dalam mengajar.
Persamaan	Menekankan pengembangan kompetensi guru dan strategi peningkatannya.
Perbedaan	Penelitian sebelumnya menggunakan metode kuantitatif dan fokus pada dampak pelatihan, sementara penelitian ini berpendekatan kualitatif dengan cakupan lebih luas.
Penelitian VI	
Judul	Strategi Kepemimpinan dalam meningkatkan kualitas Sumber daya Manusia di Pondok Pesantren Terpadu Ushuluddin Penengahan Lampung Selatan. ¹³
Nama Peneliti & Tahun	Linda Permata (2019)
Metode	Kualitatif Deskriptif
Hasil Penelitian	Dalam studi ini menunjukkan bahwa kepemimpinan demokratis dan partisipatif berkontribusi signifikan pada peningkatan kualitas SDM di Pondok Pesantren. Hasilnya menekankan evaluasi rutin dan pelatihan guru sebagai kunci mengatasi tantangan. Temuan ini memberi wawasan bagi pengelolaan pendidikan Islam dan menyoroti pentingnya dukungan sumber daya.
Persamaan	Menyoroti pentingnya pengembangan SDM, khususnya guru, dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan pendekatan kualitatif.
Perbedaan	Menyoroti kedisiplinan dan kreativitas guru, sedangkan penelitian ini lebih pada faktor eksternal yang memengaruhi motivasi guru.
Penelitian VII	
Judul	Strategi pengembangan Sumber Daya manusia dalam meningkatkan kompetensi Guru di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Miftah Sindangjaya Brebes. ¹⁴
Nama Peneliti & Tahun	Ninda Mujayanah (2022)
Metode	Kualitatif Deskriptif
Hasil Penelitian	Dalam studi ini menekankan pentingnya pengembangan SDM dalam pendidikan untuk meningkatkan kompetensi guru. Hasilnya menunjukkan bahwa program

¹³ Linda Permata, Strategi Kepemimpinan dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia di Pondok Pesantren Terpadu Ushuluddin Penengahan Lampung Selatan, (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019)

¹⁴ Ninda Mujayanah, Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Miftahsindanghaya Brebes, (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2022)

	pengembangan SDM di MTs Al Miftah efektif dalam meningkatkan kompetensi guru.
Persamaan	Membahas pengembangan SDM dalam pendidikan untuk meningkatkan mutu pembelajaran dengan fokus pada guru dan pendekatan kualitatif.
Perbedaan	Mengacu pada literatur dengan rekomendasi luas, sementara penelitian ini lebih fokus pada perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tantangan.

F. Definisi istilah

1. Strategi

Strategi adalah suatu rencana tentang cara-cara pendayagunaan dan penggunaan potensi yang ada untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dari suatu sasaran kegiatan. Atau haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan.¹⁵ Strategi dapat diartikan sebagai tindakan atau upaya melaksanakan proses dengan menggunakan beberapa metode dan teknik untuk mempengaruhi pencapaian tujuan yang telah direncanakan. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa Strategi merupakan suatu perencanaan menyeluruh dan terstruktur untuk mencapai tujuan dalam jangka waktu tertentu. Dalam manajemen, strategi mencakup penetapan tujuan, analisis lingkungan, perumusan kebijakan, serta pengalokasian sumber daya secara optimal, dengan tetap menjaga fleksibilitas agar responsif terhadap tantangan dan peluang.

2. Pengembangan

Pengembangan adalah proses yang dilakukan secara terus-menerus untuk meningkatkan kualitas, kemampuan, atau potensi. Dalam konteks organisasi,

¹⁵ Rahma Johar, Latigah Hanum, Strategi Belajar Mengajar, (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2016), hlm.2

pengembangan mencakup peningkatan sumber daya manusia, sistem kerja, dan teknologi guna mencapai tujuan secara lebih efektif. Proses ini juga melibatkan adaptasi terhadap perubahan serta inovasi untuk mendukung kemajuan dan daya saing

3. Sumber daya manusia (SDM)

Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu aset utama dalam suatu organisasi yang berperan penting dalam pencapaian tujuan. SDM mencakup seluruh individu yang terlibat dalam kegiatan operasional organisasi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam konteks penelitian, SDM dipandang sebagai faktor strategis yang menentukan efektivitas dan efisiensi kerja, karena memiliki kemampuan berpikir, berinovasi, serta beradaptasi terhadap perubahan lingkungan. Oleh karena itu, pengelolaan SDM secara optimal melalui pelatihan, pengembangan kompetensi, dan motivasi kerja menjadi hal yang krusial untuk meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan.¹⁶

4. Guru

Guru merupakan komponen penting dalam proses pendidikan yang berperan sebagai pemberi materi, pembimbing, dan motivator bagi peserta didik. Guru membantu peserta didik memahami nilai dan norma, serta mengembangkan kemampuan dan potensi yang dimiliki. Peran guru sangat berpengaruh terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan pencapaian tujuan pendidikan.¹⁷

¹⁶ Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 244

¹⁷ Marianus Yufrinalis, *Pengantar Profesi Keguruan dan Teknologi Pendidikan*, (Bandung: MEDIA SAINS INDONESIA, 2021)

5. Mutu pembelajaran

Mutu pembelajaran adalah tingkat kualitas dalam proses belajar mengajar yang mencakup efektivitas penyampaian materi, keterlibatan peserta didik, serta pencapaian tujuan pembelajaran. Mutu pembelajaran yang baik ditandai dengan metode yang sesuai, interaksi aktif antara guru dan peserta didik, serta hasil belajar yang optimal. Selain itu, mutu pembelajaran juga dipengaruhi oleh keterampilan yang dimiliki oleh sekolah dalam melaksanakan pembelajaran secara efektif dan efisien, sehingga mampu menghasilkan manfaat berkualitas tinggi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.¹⁸

¹⁸ Siti Arpah, Peran dan fungsi Guru dalam Meningkatkan Mutu pembelajaran, Vol. 9. No. 1, (2017), hlm. 5